

## ABSTRAK

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

Oleh : Hendri Hakiki/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung (2) Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung (3) Pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan Asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lubuk Alung sebanyak 256 orang siswa. Teknik penarikan sampel dengan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Alung, hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $24,73 > 3,13$ ). Dengan koefisien determinasi sebesar 41,8%, artinya persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan minat belajar berpengaruh sebesar 41,8% terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lubuk Alung.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, untuk lebih mengoptimalkan pemahaman siswa hendaknya guru dalam proses pembelajaran terus mengadakan perbaikan terhadap gaya mengajar yang ditampilkan sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu guru diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar yang menarik perhatian siswa, dengan cara memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam belajar sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pelajaran tersebut. Apabila rasa senang siswa meningkat maka siswa akan lebih giat dalam belajar. Dan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi.